

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peranan pemberdayaan program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) terhadap tingkat pendapatan usaha tani di Kabupaten Tulungagung (Studi kasus pada gapoktan Tani Mulyo Kelurahan Kutoanyar dan gapoktan Sumber Rejeki Desa Tanjungsari) periode tahun 2019/2020.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian komparatif yaitu untuk membandingkan tingkat pendapatan petani sebelum dan sesudah menerima bantuan PUAP serta membandingkan tingkat pendapatan petani penerima PUAP dan petani bukan penerima PUAP.

Prosedur yang pertama yang dilakukan peneliti adalah meminta ijin ke Dinas Pertanian dan Kelurahan Kutoanyar untuk dijadikan lokasi penelitian. Dengan memberikan surat pengajuan penelitian ke Bakesbangpol untuk memberikan surat antaran perijinan penelitian ke Dinas Pertanian Tulungagung dan Kelurahan Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Dengan tembusan ke berbagai lembaga lainnya yang terkait.

Prosedur selanjutnya melakukan wawancara kepada penanggung jawab program PUAP dari Dinas Pertanian yaitu Bapak Edi Purwo untuk mengetahui

perkembangan program PUAP dan selanjutnya penyebaran kuesioner, wawancara dan observasi diarahkan ke kedua gapoktan yang dipilih sebagai sampel yaitu gapoktan Tani Mulyo di Kelurahan Kutoanyar selaku gapoktan penerima bantuan PUAP dan gapoktan Sumber Rejeki sebagai gapoktan bukan penerima PUAP.

1. Profil Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung

Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung berfungsi untuk menyelenggarakan urusan kewenangan dan tugas membantu dalam bidang pertanian daerah Kabupaten Tulungagung. Dinas Pertanian memiliki tugas dan fungsi lain seperti penyuluhan pertanian, merumuskan kebijakan pertanian, memutuskan kebijakan bidang pangan, administrasi ketatausahaan pertanian, pembinaan teknis pada pihak-pihak bidang pertanian, memastikan ketersediaan pupuk pertanian, hingga penyaluran alat dan mesin pendukung pertanian.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung dibagi menjadi 5 bidang sebagai berikut :

- a. Bidang tanaman hortikultura,
- b. Bidang tanaman pangan,
- c. Bidang jasa pelayanan publik,
- d. Bidang kelompok jabatan fungsional.

Visi

“Terwujudnya Pertanian dan Perkebunan yang berwawasan Agribisnis Berkelanjutan, Kemandirian sebagai upaya peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Tani”.

Misi

- a. Mengelola sumber daya alam pertanian dan perkebunan secara optimal dan berkelanjutan.
- b. Memperluas jangkauan pembangunan pertanian dan perkebunan melalui diversifikasi teknologi sumberdaya, produksi dan konsumsi yang berdaya saing.
- c. Mengoptimalkan agribisnis untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam berusaha tani dan pendapatan masyarakat tani.

Kebijakan

Arah kebijakan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung ditempuh melalui 4 (empat) langkah:

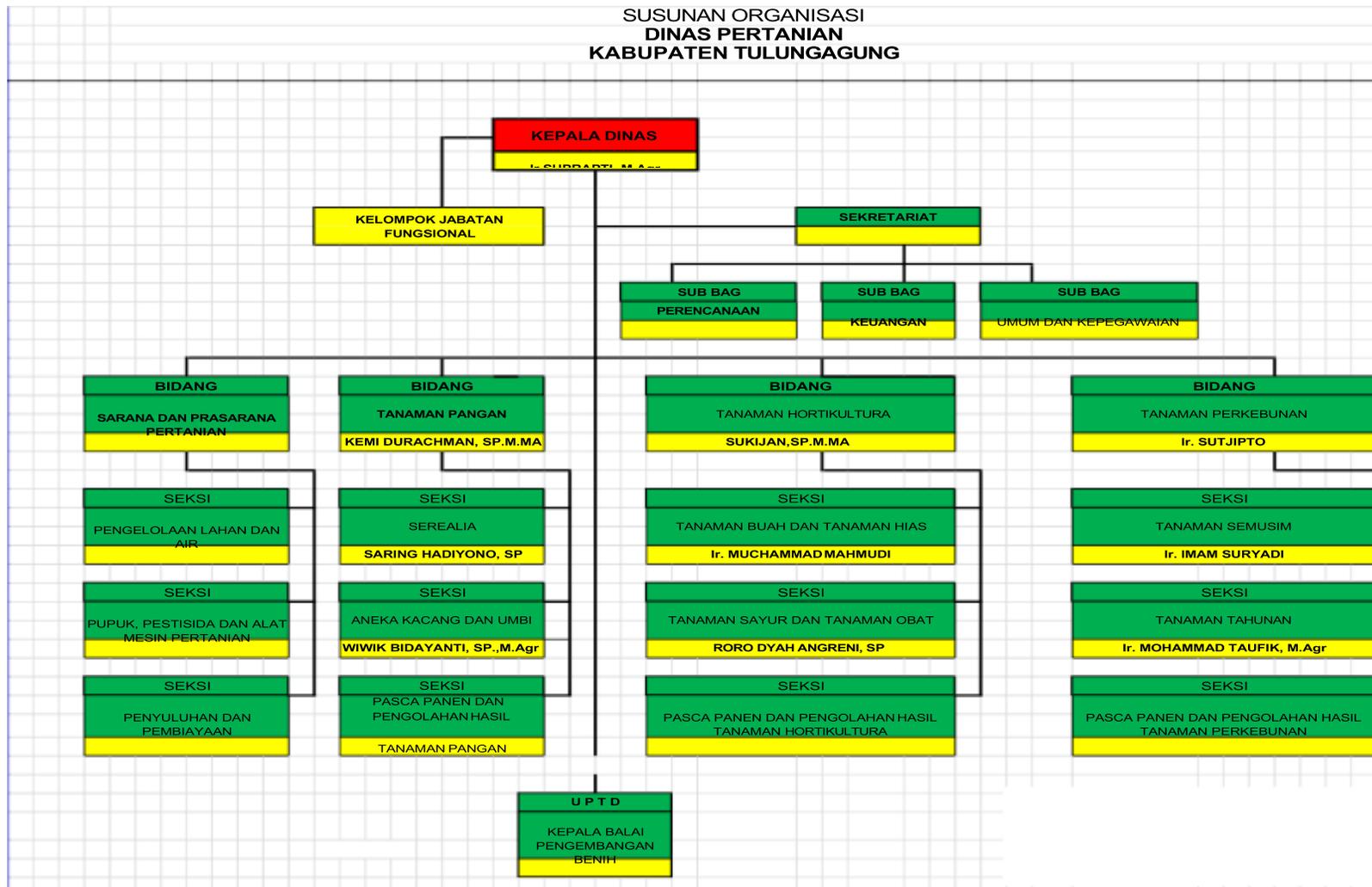
- a. Membangun bidang pertanian ke arah agribisnis dan agroindustri dengan memperkuat sistem pertanian dalam arti luas.
- b. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pertanian dalam arti luas guna menjaga sistem produksi pertanian dengan baik.
- c. Peningkatan efisiensi, produksi, daya saing dan nilai tambah produksi pertanian dalam arti luas disertai dengan pembinaan intensif untuk

mendorong peningkatan ekspor produk-produk pertanian.

- d. Peningkatan dan pengembangan kualitas sumberdaya manusia pertanian dan fungsi kelembagaan pertanian.

Adapun letak Titik Koordinat Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung:

E	S
111° 54' 4,158"	08° 05' 20,6644"



2. Profil Gapoktan “Tani Mulyo” Kelurahan Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung

a. Kenggotaan

Adapun rincian keanggotaan Gapoktan “Tani Mulyo” sebagai berikut:

➤ Gapoktan “Tani Mulyo”

- Pengurus : 3 orang
- Anggota : Poktan I (61 orang) + Poktan II (112 orang)
- Jumlah : 173 orang

➤ Tani Mulyo I

- Pengurus : 3 orang
- Anggota : 58 orang
- Jumlah : 61 orang

➤ Tani Mulyo II

- Pengurus : 3 orang
- Anggota : 109 orang
- Jumlah : 112 orang

b. Kepengurusan

Ketua : Agus H. P.

Sekretaris : Eko Pranoto

Bendahara : Achmad Tri Budi

3. Profil gapoktan Sumber Rejeki Desa Tanjungsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

a. Keanggotaan

Adapun rincian keanggotaan Gapoktan “Sumber Rejeki” sebagai berikut:

- Gapoktan “Sumber Rejeki”
 - Pengurus : 3 orang
 - Anggota : Poktan I (187 orang) + Poktan II (147 orang)
 - Jumlah : 334 orang

b. Kepengurusan

- Gapoktan “Sumber Rejeki”
 - Ketua : Muzamil Ahmad
 - Sekretaris : Hery Asrofin
 - Bendahara : Yadi

B. Karakteristik Responden

Responden yang dijadikan sampel pada penelitian berjumlah 30 responden dengan karakteristik adalah sebagai berikut:

a. Distribusi responden menurut Usia

Adapun data mengenai usia responden yang diteliti sebagai berikut:

Tabel 4.1.1

Usia Responden

Kelompok Umur	Petani PUAP	Petani Non PUAP
30 – 40 tahun		1
41 – 50 tahun	2	9
51 – 60 tahun	11	5

>61 tahun	2	
Jumlah	15	15

Berdasarkan keterangan tabel 4.1.1, dapat diketahui rentang usia responden yang menunjukkan jumlah responden usia 30-40 tahun sebanyak 1 orang, usia 41-50 tahun sebanyak 11 orang, usia 51-60 tahun sebanyak 16 orang dan usia diatas 61 tahun sebanyak 2 orang.

b. Distribusi responden menurut Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.2

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Petani PUAP	Petani Non PUAP
Laki-laki	15	15
Perempuan	-	-
Jumlah	15	15

Berdasarkan keterangan tabel 4.1.2 di atas, dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari keseluruhan sampel sebanyak 30 responden berjenis kelamin laki-laki.

c. Distribusi responden menurut Tingkat Pendidikan

Adapun data mengenai jenis Tingkat Pendidikan yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.3**Tingkat Pendidikan Responden**

Pendidikan	Petani PUAP	Petani Non PUAP
SD	11	6
SMP	3	2
SLTA/Sederajat	1	6
S1		1
Jumlah	15	15

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1.3 di atas, dapat diketahui tingkat Pendidikan responden yang menunjukkan bahwa jenjang Pendidikan SD sebanyak 17 orang, SMP sebanyak 5 orang, SLTA/Sederajat 7 orang dan Sarjana sebanyak 1 orang.

d. Distribusi responden menurut Status Kepemilikan Lahan

Adapun data mengenai Status Kepemilikan Lahan responden yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.4**Status Kepemilikan Lahan Responden**

Kepemilikan Lahan	Petani PUAP	Petani Non PUAP
Milik Sendiri		8
Bengkok		1
Sewa	15	5
Penggarap		1
Jumlah	15	15

Berdasarkan keterangan tabel 4.1.4 di atas, dapat diketahui bahwa status kepemilikan lahan responden terbagi atas kepemilikan lahan sendiri sebanyak 8 orang, bengkok sebanyak 1 orang, sewa sebanyak 20 orang dan penggarap sebanyak 1 orang.

- e. Distribusi responden penerima PUAP berdasarkan Pendapatan sebelum dan sesudah menerima PUAP

Tabel 4.1.5

Pendatan petani sebelum dan sesudah menerima PUAP

No	Nama Responden	Luas Lahan	Hasil Produksi	Harga	Penerimaan
		(ha)	(ku)	(/ku)	(Rupiah)
1	Sunar	0.43	15	Rp 500,000.00	Rp 7,500,000.00
2	Supar	0.3	16	Rp 500,000.00	Rp 8,000,000.00
3	Tawi	0.3	15	Rp 500,000.00	Rp 7,500,000.00
4	Murdi	1	50	Rp 500,000.00	Rp 25,000,000.00
5	Jono	1.1	72	Rp 500,000.00	Rp 36,000,000.00
6	Agus	1	60	Rp 500,000.00	Rp 30,000,000.00
7	Kaslan	0.3	15	Rp 500,000.00	Rp 7,500,000.00
8	Priyono	1	35	Rp 500,000.00	Rp 17,500,000.00
9	Poniran	0.7	20	Rp 500,000.00	Rp 10,000,000.00
10	Syafi'i	0.7	42.5	Rp 500,000.00	Rp 21,250,000.00
11	Bibit	0.3	15	Rp 500,000.00	Rp 7,500,000.00
12	Suwaji	0.3	17	Rp 500,000.00	Rp 8,500,000.00
13	Salam	0.36	20	Rp 500,000.00	Rp 10,000,000.00
14	Katijo	0.7	45	Rp 500,000.00	Rp 22,500,000.00
15	Ahmad Tribudi	0.5	27	Rp 500,000.00	Rp 13,500,000.00
Total		8.99	464.5		Rp 232,250,000.00
Rata-rata		0.6	31		Rp 15,483,333.33

No	Nama	Pendapatan Sebelum PUAP	Pendapatan Sesudah PUAP
1	Sunar	Rp 1,743,000.00	Rp 2,116,000.00
2	Supar	Rp 1,965,000.00	Rp 4,410,000.00
3	Tawi	Rp 1,950,000.00	Rp 2,116,000.00
4	Murdi	Rp 9,651,000.00	Rp 11,458,000.00
5	Jono	Rp 17,151,000.00	Rp 22,555,000.00
6	Agus	Rp 12,651,000.00	Rp 16,458,000.00
7	Kaslan	Rp 1,707,000.00	Rp 2,116,000.00
8	Priyono	Rp 4,231,000.00	Rp 3,958,000.00
9	Poniran	Rp 1,239,000.00	Rp 1,018,000.00
10	Syafi'i	Rp 9,474,000.00	Rp 12,268,000.00
11	Bibit	Rp 3,297,000.00	Rp 3,003,000.00
12	Suwaji	Rp 3,297,000.00	Rp 4,003,000.00
13	Salam	Rp 3,297,000.00	Rp 5,503,000.00
14	Katijo	Rp 11,151,000.00	Rp 13,518,000.00
15	Ahmad Tribudi	Rp 5,425,000.00	Rp 7,109,000.00
Total		Rp 88,229,000.00	Rp 111,609,000.00
Rata-rata		Rp 5,881,933.33	Rp 7,440,600.00

Berdasarkan tabel 4.1.5 di atas merupakan responden penerima bantuan PUAP sebanyak 15 responden yang berasal dari gapoktan Tani Mulyo menunjukkan terdapat peningkatan rata-rata pendapatan petani secara keseluruhan dari sebelum menerima bantuan dengan sesudah menerima bantuan PUAP.

- f. Distribusi pendapatan petani berdasarkan penerima bantuan PUAP dan bukan penerima bantuan PUAP

Tabel 4.1.6
Pendapatan petani PUAP dan Non PUAP

No	Nama Responden	Luas Lahan (ha)	Hasil Produksi (ku)	Harga (/ku)	Penerimaan (Rupiah)
1	Marjuki	1	65	Rp 490,000.00	Rp 31,850,000.00
2	Sutoyo	0.4	5	Rp 490,000.00	Rp 2,450,000.00
3	Jarno	0.36	30	Rp 490,000.00	Rp 14,700,000.00
4	Mumbari	0.43	30	Rp 490,000.00	Rp 14,700,000.00
5	Suyani	0.9	63	Rp 490,000.00	Rp 30,870,000.00
6	Sipar	0.2	14	Rp 490,000.00	Rp 6,860,000.00
7	Yadam	0.06	4	Rp 490,000.00	Rp 1,960,000.00
8	Pairin	0.3	2	Rp 490,000.00	Rp 980,000.00
9	Suwito	0.14	10	Rp 490,000.00	Rp 4,900,000.00
10	Kusanto	0.1	9	Rp 490,000.00	Rp 4,410,000.00
11	Sungeb	0.1	10	Rp 490,000.00	Rp 4,900,000.00
12	Abdul Ghofur	0.4	23	Rp 490,000.00	Rp 11,270,000.00
13	Sumani	0.2	18	Rp 490,000.00	Rp 8,820,000.00
14	Haris Setiadi	0.7	50	Rp 490,000.00	Rp 24,500,000.00
15	Warsito	0.5	30	Rp 490,000.00	Rp 14,700,000.00
Total		5.79	363		Rp 177,870,000.00
Rata-rata		0.386	25.1		Rp 11,858,000.00

Responden	Pendapatan	
	Petani PUAP	Petani Non PUAP
1	Rp 2,116,000.00	Rp 23,485,000.00
2	Rp 4,410,000.00	-Rp 1,410,000.00
3	Rp 2,116,000.00	Rp 6,925,000.00

4	Rp 11,458,000.00	Rp 7,415,000.00
5	Rp 22,555,000.00	Rp 22,205,000.00
6	Rp 16,458,000.00	Rp 1,800,000.00
7	Rp 2,116,000.00	Rp 1,485,000.00
8	Rp 3,958,000.00	Rp 20,000.00
9	Rp 1,018,000.00	Rp 3,705,000.00
10	Rp 12,268,000.00	Rp 3,215,000.00
11	Rp 3,003,000.00	Rp 3,705,000.00
12	Rp 4,003,000.00	Rp 7,685,000.00
13	Rp 5,503,000.00	Rp 3,625,000.00
14	Rp 13,518,000.00	Rp 18,525,000.00
15	Rp 7,109,000.00	Rp 4,517,500.00
Total	Rp 111,609,000.00	Rp 106,902,500.00
Rata-rata	Rp 7,440,600.00	Rp 7,126,833.33

Berdasarkan tabel 4.1.6 di atas menunjukkan tingkat pendapatan yang diterima petani penerima bantuan PUAP dengan petani bukan penerima bantuan PUAP tidak jauh berbeda dilihat dari rata-rata pendapatan kedua kelompok responden.

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogrov-Smirnov $> 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 4.2.1
Hasil Uji Normalitas Rata-rata Pendapatan Petani Sebelum dan
Sesudah PUAP

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PENDAPATAN PETANI SEBELUM PUAP	.234	15	.026	.841	15	.013
PENDAPATAN PETANI SETELAH PUAP	.219	15	.050	.856	15	.021

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena memiliki signifikansi dari hasil uji Kolmogorov. Smirnov $> 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi. Hasil pengujian di atas hasil signifikansi diperoleh nilai sebesar $0,26 > 0,05$ dan $0,50 > 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 4.2.2
Uji Normalitas Beda Rata-Rata Pendapatan Petani PUAP dan Petani
NonPUAP

Test Statistics ^a		PENDAPATAN PETANI
Most Extreme Differences	Absolute	.200
	Positive	.133
	Negative	-.200
Kolmogorov-Smirnov Z		.548
Asymp. Sig. (2-tailed)		.925

a. Grouping Variable: KATEGORI PETANI

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena memiliki signifikansi dari hasil Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi. Hasil pengujian di atas hasil signifikansi diperoleh nilai sebesar $0,925 > 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji T Dua Sampel Independen (*Independent Sample T-Test*)

Uji t dua sampel independen (*independent sample t-test*) bertujuan untuk menguji adakah perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berpasangan. Apabila nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebaliknya jika Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan. Atau membandingkan t-hitung dengan t-tabel, jika nilai t-hitung $< t$ -tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antar kelompok dan sebaliknya. Berdasarkan uji SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2.3

**Independent Sample T-Test Perbedaan Pendapatan Petani PUAP dan
Petani NonPUAP**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PENDAPA TAN PETANI	Equal variances assumed	.154	.698	.120	28	.905	313.767	2614.796	-5042.400	5669.934
	Equal variances not assumed			.120	26.847	.905	313.767	2614.796	-5052.783	5680.316

Pengujian perbedaan pendapatan antara kelompok tani penerima PUAP dengan kelompok tani bukan PUAP diuji dengan variabel dummy. Kategori petani diwakili dengan angka 0 dan 1. Dimana angka 0 mewakilkan kelompok tani NonPUAP dan angka 1 mewakilkan kelompok tani penerima PUAP.

Berdasarkan output di atas diketahui nilai sig. sebesar 0,905 lebih besar dari $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pendapatan petani penerima PUAP dengan petani NonPUAP. Diketahui untuk mencari nilai t-tabel, nilai a diperoleh

$\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan (df) $30-2 = 28$, maka dilihat pada distribusi nilai t-tabel diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,04841. Karena nilai t-hitung $0,120 < 2,04841$ t-tabel maka disimpulkan H_1 bahwa ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan pendapatan petani penerima PUAP dengan petani bukan penerima PUAP.

c. Uji T Dua Sampel Berpasangan (*Paired Sample T-Test*)

Uji t dua sampel berpasangan (*paired sample t-test*) digunakan pada analisis yang dilakukan terhadap satu sampel dengan subjek sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda. Tujuan uji *paired sample t-test* untuk mengetahui apakah ada perbedaan secara signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, dimana apabila nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima atau terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan sebelum dan setelah PUAP dan sebaliknya. Atau dengan melihat angka t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak H_1 diterima atau terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan sebelum dan setelah PUAP dan sebaliknya. Berdasarkan uji SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2.4

**Paired Sample T-Test perbedaan Pendapatan Petani Sebelum dan
Sesudah PUAP**

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2- tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pai r 1 SEBELUM PUAP - SESUDAH PUAP	-1558.667	1661.577	429.017	-2478.817	-638.516	-3.633	14	.003

Berdasarkan output di atas diketahui nilai sig. sebesar 0,003 lebih kecil dari $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terdapat perbedaan rata-rata pendapatan petani sebelum dan sesudah menerima PUAP. Diketahui untuk mencari nilai t tabel, nilai α diperoleh $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan (df) =14, maka dilihat pada distribusi nilai t tabel diperoleh nilai t tabel sebesar 2,145. Karena nilai t hitung 3,633 lebih besar $>$ dari t tabel maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan tingkat rata-rata pendapatan petani sebelum dan sesudah menerima PUAP.